

RINGKASAN

Manajemen Persediaan Bahan Baku Kerupuk Pada UD. Mahardika Di Kabupaten Situbondo Jawa Timur, oleh Bella Karina, NIM D41170674, Tahun 2020, 68 halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka Putra, SP, MSc (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam melaksanakan pendidikan dan merupakan persyaratan yang ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak hanya dibekali ilmu secara teoritis saja, melainkan dengan tambahan praktik juga. Bahkan perbandingan skala praktik : teori adalah 60% : 40 %, artinya kemampuan mahasiswa secara nyata menjadi bidikan utama Politeknik Negeri Jember. Melalui Praktik Kerja Lapang mahasiswa memiliki pengalaman serta gambaran mengenai dunia kerja.

. Kerupuk atau krupuk adalah makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka dicampur bahan perasa seperti udang atau ikan yang dikukus kemudian dipotong tipis-tipis, dikeringkan di bawah sinar matahari. UD Mahardika merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan yakni dengan memproduksi kerupuk mentah yang telah berlegalitas SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) sejak tahun 2014. UD. Mahardika berada di Jl. Bawean No. 5 Petukangan Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. UD. Mahardika memproduksi kerupuk dengan berbagai varian rasa yakni kerupuk original/kerupuk warna, kerupuk bawang, kerupuk terasi, kerupuk ikan dan kerupuk serius. Kerupuk mentah diproduksi setiap hari dikarenakan industri ini merupakan produsen penghasil kerupuk mentah. Keberhasilan dari proses produksi kerupuk di UD. Mahardika tidak lepas dari manajemen persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan.

Manajemen persediaan bahan baku kerupuk yang diterapkan UD. Mahardika terdiri dari beberapa kegiatan yaitu perencanaan pemesanan bahan baku, pemesanan bahan baku, pengiriman bahan baku dari supplier, penerimaan bahan baku, pengecekan bahan baku dan administrasi, penyimpanan bahan baku dan pengendalian. Manajemen persediaan merupakan salah satu bagian yang terdapat pada perusahaan. Manajemen persediaan ini berfungsi untuk menjaga dan mengatur persediaan yang dimiliki perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada proses penyimpanan bahan baku terdiri dari dua factor yaitu factor manusia dan factor lingkungan. Solusi untuk permasalahan yang terjadi, yaitu pada 1) faktor manusia dengan cara melakukan pengawasan yang intensif, memberi pengawasan sekaligus arahan kepada pekerja serta pembuatan SOP secara tertulis, 2) faktor lingkungan dengan cara perlu dilakukan penataan gudang secara berkala.